

**DARI KELAS KE METAVERSE: MASA DEPAN PENDIDIKAN
YANG IMERSIF DAN KOLABORATIF**

Virgorius Jehadin¹, Tapung Marianus², Yohanes Wendelinus Dasor³
jehadinvirgo@gmail.com¹, mtmantovanny26@gmail.com², wendidasor@gmail.com³
 Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

Article Info

Article history:

Published June 30, 2024

Kata kunci:

karakter disiplin dan tanggung jawab, pembelajaran agama katolik.

Keywords:

character of discipline and responsibility, Catholic religious learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran agama katolik kelas V di SDK La'o Ngkor. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penanaman karakter sejak usia dini sebagai bentuk pembentukan moral dan kepribadian anak. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran agama katolik di SDK la'o ngkor ? 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran agama katolik di sdk la'o ngkor? Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penanaman karakter didiplin dan tanggung jawab siswa memiliki beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor pendukung meliputi: 1) persiapan perangkat pembelajaran yang lumayan baik, 2) kesabaran guru – guru, 3) sarana dan prasarana yang cukup memadai, 4) letak sekolah yang berdekatan dengan gereja dan lingkungan sekolah. Faktor penghambat meliputi: 1) kurangnya kontrol dari kepala sekolah, 2) kurangnya peran dan keterlibatan orang tua siswa, 3) kesadaran siswa itu sendiri, 4) faktor lingkungan.

Abstract

This study aims to describe the process of instilling disciplined and responsible characters in students through Catholic religious learning for grade V at SDK La'o Ngkor. The background of this study is the importance of instilling character from an early age as a form of forming children's morals and personalities. The formulation of the problem in this study is 1) How is the implementation of instilling disciplined and responsible characters in students through Catholic religious learning at SDK La'o Ngkor? 2) What are the inhibiting and supporting factors in instilling disciplined and responsible characters in students through Catholic religious learning at SDK La'o Ngkor? The method used in this study is a descriptive qualitative method, with three data collection techniques: observation, interviews and documentation. The type of qualitative descriptive research aims to reveal a problem, condition, and event.

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa sekolah-sekolah Katolik bertujuan untuk mendidik manusia tanpa memandang latar belakangnya, sehingga menerima semua siswa bahkan yang bukan berasal dari agama katolik saja. Di Indonesia, banyak terdapat siswa-siswi non-katolik yang menempuh pendidikan di sekolah katolik, termasuk sekolah yang nantinya saya jadikan tempat penelitian.

Pendidikan yang ada terkesan lebih berorientasi pada transfer pengetahuan dan melalaikan penanaman nilai-nilai moral dan etika. Banyak peristiwa yang mengkhawatirkan terjadi di lingkungan pendidikan yang membuat dunia pendidikan semakin lumpuh. Fungsi utama sekolah adalah sebagai media untuk merealisasikan pendidikan berdasarkan tujuan pemikiran yang baik demi terwujudnya penghambaan diri kepada Allah serta sikap menegakkan Allah dan mengembangkan segala bakat atau potensi manusia sesuai dengan ajarannya, sehingga manusia terhindar dari berbagai penyimpangan. Fungsi tersebut jika wawasan dan pengalaman anak didik melalui transfer nilai dan ilmu, sebagai tempat untuk mewujudkan keterikatan, integrasi, homogenitas, dan keharmonisan antar siswa sebagai penyempurna tugas keluarga dalam pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat melalaikan dua tugas khas ini. Dua arah pengembangan ini diharapkan menjadi idealisme bagi para siswa agar semakin mampu mengembangkannya ketajaman intelektual dan integritas diri sebagai pribadi yang memiliki karakter yang kuat. Pendidikan karakter menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan.

Dengan melihat belakangan ini memang banyak sekali karakter yang tidak sepenuhnya sesuai dengan materi yang telah dipelajari atau ilmu yang didapatkan dibangku formal. Komunitas sekolah hendaknya tidak berjuang sendirian dalam melaksanakan pendidikan karakter. Akan tetapi, sekolah hendaknya bekerjasama dengan masyarakat di luar lembaga pendidikan, seperti keluarga, masyarakat umum, dan negara, dalam konteks kehidupan mereka.

Dengan demikian, diharapkan pendidikan karakter akan senantiasa hidup. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Adapun indikator dari disiplin tersebut yaitu membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan yang ditetapkan. Begitu halnya dengan tanggung jawab yang merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan. Indikator dari tanggung jawab antara lain melaksanakan tugas piket secara teratur, peran serta aktif dalam kegiatan sekolah.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penulis menggunakan metode kualitatif sebab (1), lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda (2), lebih mudah menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan subyek

penelitian (3), memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Tempat penelitian di SDK La'o Ngkor, Desa Bangka La'o, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024. Subjek dalam tulisan ini adalah guru matapelajaran agama katolik kelas V, guru kelas, dan siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari dua komponen yaitu Reduksi data dan verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber, teknik dan waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Agama Katolik di SDK La'o Ngkor

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran agama katolik dilakukan melalui tiga cara, yaitu melalui penanaman konsep (materi), melalui kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan dan melalui kegiatan evaluasi.

1. Melalui Penanaman Konsep (materi)

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pemberian konsep atau materi, dapat melalui model perilaku guru. Guru dapat memberi contoh yang baik dalam menunjukkan disiplin dan tanggung jawab. Guru harus hadir tepat waktu, di kelas, mematuhi aturan sekolah, dan menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas – tugasnya.

2. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler dibidang keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, ada beberapa kegiatan keagamaan yang mengikutsertakan siswa dalam membantu menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan seperti ini dapat membantu siswa dalam menumbuhkembangkan bakat dan juga mental siswa, agar siswa terlatih disiplin dan bertanggungjawab dalam tugas-tugas yang diberikan. Kegiatan – kegiatan tersebut dapat membantu menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V.

3. Melalui kegiatan Evaluasi

Dalam memberikan evaluasi, penting untuk memberikan evaluasi secara konsisten dan objektif kepada siswa. Evaluasi harus didasarkan pada kriteria yang jelas dan dapat dipahami oleh siswa, sehingga mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka. Pada kegiatan evaluasi, siswa perlu diajarkan untuk bertanggung jawab atas hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa. Siswa diharapkan bisa belajar untuk menerima umpan balik dengan sikap terbuka, menghargai saran dan kritik yang membangun, serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kelemahan mereka sendiri. Selain memberikan umpan balik secara umum, guru mengusahakan supaya menyediakan waktu untuk membahas evaluasi dengan setiap siswa secara individual.

Pembahasan

1. Pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran agama katolik di SDK La'o Ngkor.

Karakter disiplin dan tanggung jawab siswa selalu diberikan dan ditanamkan oleh para guru di SDK La'o Ngkor, terlebih khusus guru kelas dan guru matapelajaran agama di kelas V. Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab ini diberikan pada jam belajar maupun pada jam di luar belajar, dikarenakan karakter disiplin dan tanggung jawab sangat penting sekali diberikan kepada siswa dimasa perkembangannya beranjak dewasa. Selanjutnya sebelum mengarahkan dan mengajarkan siswa disiplin dan tanggung jawab, guru terlebih dahulu yang harus mencontohkannya kepada siswa. Contohnya, datang tepat waktu, memberikan perhatian kepada siswa, berpakaian yang rapi, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah, dan sopan dalam berkata, serta santun dalam bertutur.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui pembelajaran Agama Katolik di SDK La'o Ngkor.

Faktor pendukung dan penghambat guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V melalui pembelajaran agama katolik, merupakan peran guru dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, dalam proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab, tidak terlepas dari adanya faktor penghambat dan pendukung atas pelaksanaannya. Faktor -fakto pendukung dan penghambat pelaksanaan peran guru membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ini sesuai apa yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Persiapan perangkat pembelajaran yang lumayan baik
- 2) Kesabaran guru – guru
- 3) Sarana dan prasarana yang cukup memadai
- 4) Letak sekolah yang berdekatan dengan gereja dan lingkungan masyarakat.
- 5) Faktor penghambat

b. Kurangnya kontrol dari kepala sekolah

- 1) Kurangnya peran dan keterlibatan orang tua siswa
- 2) Kesadaran siswa itu sendiri
- 3) Faktor lingkungan.
- 4) Peran pembelajaran agama Katolik dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran agama katolik memiliki peran penting dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas V. Ada beberapa peran penting dari pembelajaran agama katolik yang dapat mendukung proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab.

3. Pada perangkat pembelajaran (RPP)

Persiapan perangkat pembelajaran, seperti RPP, media pembelajaran, dan metode yang digunakan guru kelas maupun guru matapelajaran agama katolik lumayan baik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi atau pengamatan penulis, menemukan fakta bahwa perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru matapelajaran agama katolik sangat betul – betul siap dan cocok untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan hasil wawancara terhadap guru kelas V, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran merupakan faktor pendukung yang berada pada konsep atau materi dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Persiapan materi, metode, dan media dalam pembelajaran dapat membantu memberikan pemahaman yang baik terhadap siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran agama katolik dapat menjadi sarana yang efektif dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V di Sdk La'o Ngkor. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran agama katolik secara aktif dan terstruktur cenderung menunjukkan peningkatan dalam perilaku disiplin dan tanggung jawab. Peran guru agama katolik dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas V sangat penting. Guru yang berkomitmen, memiliki pengetahuan yang baik tentang agama katolik, dan mampu memberikan teladan yang baik sehingga dapat mempengaruhi siswa secara positif dalam perkembangan karakter siswa.

Faktor -faktor lingkungan, termasuk norma dan aturan sekolah, serta dukungan dari keluarga dan masyarakat juga berperan penting dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran agama katolik. Kolaborasi antara sekolah, guru, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung akan meningkatkan efektivitas penanaman karakter. Namun, terdapat juga beberapa tantangan dalam proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran agama katolik di SDK La'o Ngkor.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa (2019). Penanaman Nilai- nilai pendidikan karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Education FKIP UNMA.
- _____. Pentingnya pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Dgital. Jurnal Pendidikan dan Sains.
- _____. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan.
- Ansori. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA.
- Apriani, Wangid. (2015). Pengaruh SSP Tematik- Integratif Terhadap Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD. Jurnal Edukasi, Volume 3 – Nomor 1, 2015.
- Bule. (2020). Mendidik Karakter Anak Melalui Pendidikan Agama Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio.
- Fauzianah & dkk (2024). Pentingnya Penanaman Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Sdn Banyuajuh 3. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan
- Gampu, Pinontoan, & Sumilat. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan
- Huda, Montessori, DKK., (2021). Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Berbasis Nilai Religius Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu.
- Krisnawanti. (2016). Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD negeri Gembongan. Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18 Tahun ke-5 2016.
- _____. Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18 Tahun ke-5 2016.

Libertus (2022). Menanamkan Nilai Karakter Melalui Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Dasar. *Katolik Jurnal Pendidikan*
_____. Menanamkan Nilai Karakter Melalui Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Katolik*.